



Setiap Jam Ribuan Mobil Masuk

■ Arus Datang dari Exit Tol Fungsional



Khusus yang masuk Kota Yogya sampai sejauh ini masih sangat fluktuatif, kami lakukan penghitungan.

YOGYA, TRIBUN - Arus kendaraan terus mengalir ke arah Yogyakarta dan sekitarnya pada masa libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 ini.

Setiap jam, ada ribuan kendaraan pribadi dan angkutan massal yang tercatat masuk ke wilayah DIY dari Exit Tol Ceper, Klaten, Jawa Tengah.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, berdasarkan data terkini, terdapat 2.400 mobil per jam yang mengarah ke Yogyakarta dari exit tol fungsio-

nal tersebut.

Fenomena ini sedikit banyak memengaruhi peningkatan volume lalu lintas, baik di pusat maupun pinggir Kota Pelajar.

"Tapi, khusus (kendaraan) yang masuk Kota Yogya sampai sejauh ini masih sangat fluktuatif, terus kami lakukan penghitungan," ungkap Agus Arif Nugroho, Selasa (26/12).

Kadishub pun mengakui, potensi peningkatan arus lalu lintas di seputaran Kota Yogya

LIBUR PANJANG

- Yogya masih menjadi favorit tujuan orang menikmati libur panjang
- Setiap jam, ada ribuan kendaraan masuk ke wilayah DIY dari Exit Tol Klaten, Jawa Tengah
- Potensi peningkatan arus lalu lintas di seputaran Kota Yogya masih bisa terjadi sampai beberapa hari ke depan

● ke halaman 11

Setiap Jam

• Sambungan Hal 1

masih bisa terjadi sampai beberapa hari ke depan.

Pasalhanya, meski arus balik libur Natal sudah terjadi Selasa kemarin, masih terpantau peluang kedatangan wisatawan libur sekolah dari berbagai daerah menuju Yogyakarta.

"Ada kemungkinan (naik), karena libur sekolah ini, kan, masih sampai 2 Januari. Kalau libur Natal hari ini (Selasa) arus baliknya. Maka, untuk libur sekolah potensinya seperti apa sedang kita analisis," ujarnya.

Masuk Sleman

Pergerakan kendaraan masuk dan keluar di Kabupaten Sleman, mengalami lonjakan di masa liburan.

Tercatat, arus lalu lintas kendaraan masuk mengalami peningkatan hingga 20 persen dibanding masa normal.

Kepala Dinas Perhubungan Sleman, Arip Pramana mengatakan, berdasarkan data Dishub DIY, pergerakan kendaraan masuk ke Sleman pada waktu normal, di hari Rabu (20/12) di kisaran angka 50.564 kendaraan. Jumlahnya mengalami peningkatan 20 persen pada masa liburan. Tercatat di tanggal 23 Desember ada 60.899 kendaraan.

"Untuk kendaraan kelu-

ar pada Rabu, 20 Desember ada 58.060 kendaraan. Jumlahnya meningkat 24 persen pada Sabtu 23 Desember, dengan jumlah kendaraan keluar 71.914," kata Arip, Selasa (26/12).

Kendati mengalami peningkatan, Arip mengatakan, berdasarkan hasil pantauan di beberapa titik arus lalu lintas terpantau relatif ramai lancar.

Misalnya, hasil pantauan di Pospam Prambanan didominasi kendaraan atau timur yang hendak masuk DIY dengan kondisi ramai lancar.

Begitu juga dari arah sebaliknya terpantau lancar. Kemudian pantauan di taman wisata Breksi kondisinya juga ramai lancar.

"Demikian juga di objek wisata Kaliurang ramai lancar. Titik yang lumayan padat mungkin di seputar jalur jip wisata lava tour yang hendak masuk ke Kalikuning harus antre," katanya.

274.272 Wisatawan

Sejumlah destinasi wisata di Kabupaten Sleman masih menjadi magnet kunjungan untuk menghabiskan waktu liburan.

Kepala Bidang Pemasaran, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Kus Endarto mengatakan, selama periode libur Natal tahun 2023 ini yang dihitung mulai tanggal 16 Desember hingga 25 Desember 2023 tercatat sudah

ada 274.272 pergerakan wisatawan yang berkunjung memadati destinasi di Bumi Sembada.

Dari jumlah tersebut, 98,72 persen di antaranya merupakan wisatawan nusantara. Wisatawan mancanegara pada periode kunjungan ini relatif kecil. Adapun tempat favorit yang dikunjungi meliputi destinasi candi-candi yang dikelola PT Taman Wisata Candi (TWC) dengan angka kunjungan 128.781 orang. Disusul tebing breksi dengan jumlah kunjungan 33.252 orang dan Kaliurang 30.451 kunjungan.

Kus Endarto optimis jumlah kunjungan wisata, pada periode Natal dan tahun baru 2024 di Kabupaten Sleman, yang dicatat mulai tanggal 16 Desember hingga 10 Januari 2024 dapat mencapai target yang ditentukan. Pihaknya menargetkan selama periode Nataru tersebut, jumlah kunjungan di Kabupaten Sleman di angka 225 ribu - 300 ribu wisatawan dengan perputaran uang mencapai Rp 994,5 miliar. Jumlah tersebut diantisipasi untuk kebutuhan belanja, makan, akomodasi, maupun transportasi wisatawan.

"Kami optimistis bukan hanya tercapai, tapi bahkan melebihi," kata Kus. Menurut dia, data sementara yang masuk hingga tanggal 25 Desember 2023, akumulasi

jumlah kunjungan di Kabupaten Sleman telah mencapai 7.236.197 wisatawan atau setara 103,37 persen dari target 7 juta yang ditetapkan sepanjang tahun 2023.

Di Kota Yogyakarta, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, menyampaikan, selaras prediksi Kemenhub RI, terdapat sekitar 9,6 juta wisatawan yang masuk Yogya sepanjang libur Nataru.

Dari jumlah tersebut, lanjutnya, 80 persen di antaranya mengunjungi Kota Yogya, dengan tujuan utama kawasan Tugu-Malioboro-Kraton (Gumaton).

"Prediksi kami, 80 persen dari 9,6 juta pergerakan itu ke Gumaton. Selama ini, kan, persepsinya belum ke Yogya kalau belum mengunjungi Tugu, Malioboro, Kraton," tandasnya.

Menurutnya, fenomena itu dikarenakan kawasan Gumaton masih menjadi destinasi favorit yang terkesan wajib untuk dikunjungi.

Pemkot Yogya pun jelas tidak bisa berleha-leha dan harus melakukan persiapan matang untuk menyambut jutaan pelancong tersebut.

"Kebiasaan yang sudah sudah seperti itu. Kalau siang (wisata) di mana, sesuai bentang alam, biasanya ke pantai, terus malam harinya baru jalan-jalan ke Malioboro," ucap Kadispar. (aka/rif)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005